

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

“Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku” merupakan salah satu lagu yang diciptakan oleh Theodora Sinaga. Theodora Sinaga adalah salah satu pencipta lagu yang ada di kota Medan. Berbagai macam lagu telah beliau ciptakan. Lagu-lagu ciptaan beliau terdiri dari lagu-lagu solo, vokal group, maupun dalam bentuk paduan suara. Semua lagu yang beliau ciptakan mengandung makna tersendiri dan memiliki komposisi yang berbeda dengan lagu-lagu lain yang beliau ciptakan, seperti halnya lagu “Tuhan adalah kekuatanku” yang diciptakan untuk paduan suara wanita (Female Choir), “Bagaimana mungkin” yang diciptakan untuk paduan suara gabungan (Mix Choir) dengan formasi SATB (Sopran, Alto, Tenor, Bass) dan “Tuhan kekuatan dan mazmurku” juga yang diciptakan untuk paduan suara gabungan (Mix Choir) dengan formasi SATB (Sopran, Alto, Tenor, dan Bass). Paduan suara adalah sebagai sebuah kelompok vokal yang terdiri dari beberapa penyanyi, memadukan suaranya dengan berbagai tujuan untuk mencapai harmoni, menghibur serta untuk memuliakan Tuhan pada lagu yang diciptakan oleh Theodora Sinaga. Maka analisis karya musik vokal disini merupakan sebuah lagu-lagu yang bersifat Rohani yang diambil dari sebuah Alkitab yang diciptakan oleh Theodora Sinaga. Lagu Rohani merupakan Lagu yang bersifat pujian kepada Tuhan yang disembah

yang dituangkan kedalam bentuk syair atau lirik lagu dan ditambahkan dengan musik pengiring, yaitu bisa seperti piano, biola, saxophone, flute dan alat musik lainnya. Alkitab merupakan buku bacaan yang berisikan tentang suatu firman juga merupakan buku catatan sejarah mengenai kelahiran Yesus Kristus Raja dan Tuhan dari orang yang beragama Kristen. Didalam Alkitab itu sendiri ada surat-surat para nabi yaitu surat nabi kejadian, keluaran, imamat, bilangan dan ulangan dan lain-lain. Lagu Rohani yang akan dianalisis disini adalah Lagu Rohani yang sudah lolos seleksi menjadi salah satu lagu pilihan suara kategori remaja/pemuda pada lomba paduan suara dalam Pesparawi X Tingkat Nasional 2012 di Kendari, Sulawesi Tenggara dengan judul lagu “Tuhan adalah kekuatan dan mazmurku” yang diciptakan oleh Theodora Sinaga.

Lagu “Tuhan Kekuatan dan Mazmurku” adalah salah satu lagu yang syairnya didasari Keluaran 15:2,3,7 yang merupakan pujian umat kepada Tuhan karena tindakan penyelamatanNya atas umat pilihan dari penindasan, pembudakan, serta penderitaan selama di Mesir. Lagu ini dirancang untuk paduan suara dalam kategori pemuda/ remaja, sehingga syairnya tidak secara langsung disalur dari alkitab namun disesuaikan dengan kebutuhan serta jiwa pemuda/ remaja. Untuk mengakomodir jiwa anak muda, maka lagu ini diciptakan dengan gaya klasik modern yaitu banyak menggunakan dinamik seperti piano, mezzo forte, forte, fortissimo, dan tanda-tanda ekspresi seperti musik zaman klasik juga pemakaian style pop seperti musik pop zaman sekarang. Bagian klasik sangat kelihatan pada bagian pertama dan kedua dan pada bagian ketiga terdapat unsur tradisional bali dan bagian keempat adalah bagian musik

modern yang menggunakan style pop, dan dengan pengolahan harmoni barat dan yang menjadikan karya ini unik adalah karya ini menggunakan harmoni barat (klasik modern), style pop (modern) dan campuran tradisional Bali dan iringan piano yang sangat harmonis yang berkesinambungan dengan melodi begitu juga dengan lirik lagu. Lagu ini diaransemen untuk formasi paduan suara campuran (mixed choir) dengan iringan piano, secara garis besarnya lagu ini terdiri dari empat bagian besar yaitu sebagai berikut: Bagian pertama, diawali dengan musik intro piano sebanyak dua belas birama dalam tangga nada Es mayor dengan tempo Andante dengan MM = 80 yang artinya tempo ini cukup lambat dan tenang. Bagian intro banyak menggunakan akord disonan dengan arpeggio, tangga nada dan sedikit permainan akor. Setelah bagian intro langsung disusun oleh paduan suara yang diwakili oleh sopran, alto, dan tenor. Melodi bagian awal sangat melankolis, ada rasa kasih yang mendalam dengan pemberian simbol musik *Grazioso* pada partitur awal masuknya paduan suara. Melodi demikian sangat sesuai dengan isi syair atau pesan lagu yang berisi ungkapan kasih mesra dan pujian yang sangat mendalam kepada Tuhan. Pada beberapa birama bagian sopran yang nadanya tinggi berfungsi sebagai *dicantus* yang turut menambah keindahan bagian pertama ini.

Bagian kedua, diawali dengan intro piano dengan melodi yang sangat jelas dan dapat dikatakan menjadi satu motif yang indah untuk masuk ke bagian paduan suara disusun dalam tangga nada B mayor dengan tempo Andante MM=94 yang diartikan sedikit lebih cepat dari bagian pertama. Dalam bagian suasana riang atau ceria cukup jelas sesuai dengan jiwa para pemuda. Keceriaan

dalam komposisi ini sangat mendukung syair yang berisi kebanggaan akan Tuhan karena perbuatannya yang ajaib. Sopran dengan alur nada tinggi berfungsi sebagai discantus dalam. Bagian Ketiga, diawali dengan interlude sebanyak tiga birama pada piano. Disusun dalam tangga nada D mayor dengan tempo Adagio=70, disertai dengan tanda musik dolce e molto legato yang artinya cukup lambat, manis dan legato. Bagian empat, diawali dengan interlude piano sebanyak 2 birama dengan tempo Moderato MM=110 disertai dengan tanda dinamik forte dan Animato yang artinya bagian ini dinyanyikan dengan tempo cepat, kuat dan penuh semangat. Paduan suara S, A, T, B secara serentak bernyanyi yang dilanjutkan dengan yel-yel “hei-hei”, tanpa nada hanya diteriakkan saja. Bagian ini berakhir pada tangga nada Fis karena satu birama menjelang akhir lagu ada pengantar untuk masuk modulasi, sehingga nada terakhir untuk sopran berada pada nada Fis.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap karya lagu rohani Tuhan kekuatan dan mazmurku dan akan mengangkat kegiatan analisis karya Theodora Sinaga ini kedalam bentuk penelitian dengan judul **“Analisis Komposisi Lagu Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku Karya Theodora Sinaga”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, terdapat beberapa permasalahan yang muncul. Maka penulis perlu melakukan identifikasi

masalah agar masalah penelitian tidak terlalu luas. Permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana riwayat hidup dari Theodora Sinaga ?
2. Berapa lamakah lagu Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku diciptakan karya Theodora Sinaga ?
3. Bagaimana struktur komposisi lagu Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku karya Theodora Sinaga?
4. Bagaimana interpretasi lagu Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku karya Theodora Sinaga ?
5. Bagaimana proses terciptanya lagu Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku karya Theodora Sinaga ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah upaya untuk menetapkan batasan permasalahan dengan jelas, yakni faktor-faktor apa yang dimaksudkan dalam ruang lingkup masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Hariwijaya (2008:47) yang menyatakan bahwa: “Sempitkanlah ruang lingkup penelitian anda, agar anda bisa berbicara banyak dari suatu bahasan yang sempit”. Maka berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibahas diatas, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses terciptanya lagu Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku karya Theodora Sinaga?
2. Bagaimana struktur komposisi lagu Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku karya Theodora Sinaga ?

3. Bagaimana interpretasi lagu Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku karya Theodora Sinaga ?

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana struktur musik yakni motif, frase, penyesuaian dinamik, bentuk lagu, dan kalimat lagu serta interpretasi terhadap lagu Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku karya Theodora Sinaga ?

#### **E. Tujuan Masalah**

Umumnya, suatu kegiatan penelitian senantiasa berorientasi pada tujuan. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai pada kegiatan tersebut. Berhasil tidaknya suatu aktifitas penelitian yang akan dilaksanakan terlihat dari tercapainya tujuan penelitian yang ditetapkan. Dalam penelitian yang akan berlangsung peneliti merumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses komposisi lagu Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku karya Theodora Sinaga
2. Untuk mengetahui bagaimana struktur komposisi lagu Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku karya Theodora Sinaga
3. Untuk mengetahui bagaimana interpretasi lagu Tuhan Kekuatan Dan Mazmurku karya Theodora Sinaga

## **F. Manfaat Penelitian**

Hariwijaya (2008:50) yang mengatakan bahwa : “Manfaat penelitian adalah apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut, dalam hal ini mencakup dua hal yakni kegunaan dalam pengembangan ilmu dan manfaat dibidang praktik”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka manfaat penelitian merupakan hal-hal yang diharapkan dari hasil penelitian dalam hal pengembangan ilmu dan praktik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat pencinta musik khususnya musik pop agar dapat menikmati musik secara mendalam
2. Sebagai informasi bagi orang yang ingin mengenal analisis musik lebih mendalam
3. Sebagai referensi atau masukan bagi pecinta lagu-lagu Theodoro Sinaga
4. Sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian yang dilakukan kemudian hari
5. Sebagai bahan tambahan bagi pencipta karya musik untuk piano
6. Sebagai bahan untuk studi kepustakaan di Jurusan Sendratasik Program Studi Seni Musik Universitas Negeri Medan.